

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP PESERTA DIDIK PEREMPUAN DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN KEPUTIHAN DI SMP NEGERI 3 TAHUNA

Lestari Amaliadi Hermawan*, Sulaemana Engkeng*, Sekplin S. Sekeon*

*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan dimana seseorang bebas dari suatu penyakit khususnya pada bagian alat reproduksi, Keputihan adalah suatu cairan yang dikeluarkan dari alat reproduksi yang tidak berupa darah. Pencegahan keputihan merupakan suatu tindakan seseorang menjaga serta merawat daerah alat reproduksi. Tujuan dari penelitian ini menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap peserta didik perempuan dengan tindakan pencegahan keputihan di SMP Negeri 3 Tahuna, Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan survey analitik dengan rancangan Cross Sectional, Penelitian ini dilakukan dengan cara door to door ke rumah-rumah peserta didik perempuan kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Tahuna dengan mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan, Pada Bulan Agustus 2020. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan keputihan dengan nilai $p\text{-value} = 0,024 < 0,05$. Dan ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan tindakan pencegahan keputihan dengan nilai $P\text{-Vaue} = 0,019 < 0,05$. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat menciptakan kegiatan yang positif untuk meningkatkan kreativitas pelajar, Bagi para peserta didik, diharapkan untuk dapat aktif dalam mencari informasi dari berbagai media yang ada sehingga pelajar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tinggi agar dapat terhindar dari risiko dan dampak yang ditimbulkan.

Kata kunci : Kesehatan Reproduksi, keputihan, pencegahan keputihan

ABSTRACT

Reproductive health is a condition in which a person is free from a disease, especially in the reproductive organs. Leucorrhoea is a fluid that is released from the reproductive organs which is not in the form of blood. Prevention of vaginal discharge is an act of someone to protect and care for the area of the reproductive organs. The purpose of this study was to analyze the relationship between the knowledge and attitudes of female students with leucorrhoea prevention measures at 3 Tahuna State Junior High School. This type of research used quantitative research with an analytic survey approach with a cross sectional design. Class VIII and IX female students of SMP Negeri 3 Tahuna by complying with and implementing health protocols, in August 2020. Based on the research conducted there was a significant influence between knowledge and leucorrhoea prevention measures with $p\text{-value} = 0.024 < 0.05$. And there is a significant relationship between attitude and leucorrhoea preventive measures with a $P\text{-Vaue value} = 0.019 < 0.05$. The principal is expected to be able to create positive activities to increase student creativity. For students, it is hoped that they can be active in seeking information from various existing media so that students have high knowledge and understanding in order to avoid the risks and impacts caused.

Keywords: Reproductive Health, vaginal discharge, prevention of vaginal discharge

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental, dan sosial yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran, dan sistem reproduksi (Lubis, 3013).

Kesehatan reproduksi menurut Undang-Undang No. 36 tahun 2009 adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada laki-laki.

Menjaga kesehatan organ reproduksi berawal dari menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan vagina yang bertujuan agar vagina tetap bersih, normal, sehat dan terhindar dari kemungkinan muncul adanya penyakit termasuk keputihan. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk perawatan pribadi terhadap vagina adalah: membersihkan vagina dengan cara membasuh bagian antara bibir vagina secara hati – hati dan perlahan, cara membasuh vagina yang benar dari arah depan ke belakang, hindari penggunaan pengharum dan sabun antiseptic secara terus menerus, karena dapat merusak keseimbangan fl ora normal dalam vagina, gantilah celana dalam 2 sampai 3 kali sehari dan menggunakan celana dalam yang bersih serta terbuat dari bahan katun. Mencuci tangan sebelum menyentuh vagina, jangan menggunakan handuk milik orang lain yang digunakan untuk mengeringkan vagina, cukurlah rambut vagina setidaknya 7 hari sekali dan maksimal 40 hari sekali untuk mengurangi kelembapan di dalam vagina, pada saat haid gunakan pembalut yang nyaman, dan berbahan lembut, apabila menggunakan closet umum siramlah terlebih dahulu tempat duduk closet dan keringkan menggunakan tisu toilet (Wulandari, 2011).

Promosi kesehatan sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan seseorang. Promosi Kesehatan sebagai proses yang

memungkinkan orang untuk meningkatkan pengendalian dan meningkatkan derajat kesehatannya. Untuk mencapai status kesempurnaan fisik, kesejahteraan mental dan sosial seorang individu atau kelompok harus dapat mengidentifikasi dan menyadari aspirasi, untuk memenuhi kebutuhan dan untuk mengubah atau mengatasi lingkungan (Swarjana, 2017).

Peserta didik adalah organisme atau lebih yang lebih yang ikut terlibat dalam kegiatan kelompok yang bertujuan untuk melestarikan kebudayaan ilmu pengetahuan melalui generasi lanjutan dan dilakukan secara terus- menerus dalam rangka mencapai tujuan yang sama (Arifin, 2019).

Keputihan atau *Flour albus* atau *leukore* adalah cairan yang keluar dari alat genitalia wanita yang tidak berupa darah. Hal ini terjadi karena pengaruh hormonal dalam tubuh. Keluarnya cairan selain darah ini dapat bersifat normal ataupun tidak normal (patologis) (Injdrjati, 2013).

Keputihan adalah keluarnya cairan berlebihan dari liang sanggama (vagina) yang terkadang disertai rasa gatal, nyeri, rasa terbakar di bibir kemaluan, kerap disertai bau busuk, dan menimbulkan rasa nyeri sewaktu buang air kecil atau bersanggama (Aulia, 2012).

Hasil penelitian yang di lakukan oleh Helmy Ilmiawati dan Kuntoro pada tahun 2016 di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Haromain “SMP Plus Fityani” Desa Ngroto

Kecamatan Pujon Kabupaten Malang pada bulan November tentang Pengetahuan *Personal Hygiene* Remaja Putri Pada Kasus Keputihan, hasil yang di dapatkan diketahui bahwa sebagian besar responden mengalami keputihan yang tidak normal yaitu sebesar 27 Responden (54%).

Berdasarkan hal-hal di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap peserta didik perempuan dengan tindakan pencegahan keputihan di SMP Negeri 3 Tahuna.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan survey analitik dengan rancangan *Cross Sectional* (studi potong lintang). Penelitian ini di lakukan dengan door to door ke rumah-rumah peserta didik perempuan kelas VIII dan IX SMP Negeri 3 Tahuna dengan mematuhi dan menjalankan protokl kesehatan, Pada Bulan Agustus 2020, Populasi pada penelitian ini peserta didik SMP Negeri 3 Tahuna kelas VIII dengan jumlah peserta didik laki-laki 15 peserta didik dan peserta didik perempuan berjumlah 30 dan kelas IX dengan jumlah peserta didik perempuan 32 peserta didik, dan laki-laki berjumlah 16 peserta didik, Sampel pada penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria Inklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 3 Tahuna bertempat di Kolongan Mitung RT/RW 1/1 Kec. Tahuna Barat, Kab. Kep. Sangihe, Prov. Sulawesi Utara kode pos 95851. sekolah ini berdiri 20-11-1984 dengan SK pendirian 2147483647 dan mulai beroperasi 27-05-1985 dengan SK operasional 11/PEMB/1985. Status kepemilikan sekolah ini yaitu milik pemerintah dengan akreditasi A.

SMP Negeri 3 Tahuna memiliki luas tanah 20 m2. Dengan Ruang Kelas berjumlah 10 kelas, Laboratorium berjumlah 1 ruang, perpustakaan berjumlah 1 ruang dan Sanitasi Siswa berjumlah 2 ruang.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Kelas	N	%
13 tahun	30	55,6
14 Tahun	19	35,2
15 Tahun	5	9,3
Total	54	100,0

Tabel 1. Menunjukkan bahwa Jumlah peserta didik terbanyak yaitu umur 13 tahun 30 (55,6%) peserta didik, dan paling sedikit yaitu umur 15 tahun 5 (9,3%) peserta didik, dan 14 tahun 19 (35,2%) peserta didik

Tabel 2. Distribusi Peserta Didik berdasarkan Kelas

Kelas	n	%
VIII	29	53,7
IX	25	46,3
Total	54	100,0

Tabel 2. Menunjukkan bahwa Jumlah peserta didik terbanyak yaitu kelas VIII 29 (53,7%) peserta didik, dan yang paling sedikit yaitu kelas IX 25 (46,3%) peserta didik.

Tabel 3. Distribusi Peserta Didik berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	42	77,8
Kurang Baik	12	22,2
Total	54	100,0

Tabel 3. Menunjukkan bahwa Jumlah peserta didik yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 42 (77,8%) peserta didik. Dan untuk peserta didik dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 12 (22,2%) peserta didik.

Tabel 4. Distribusi Peserta Didik berdasarkan sikap.

Sikap	n	%
Baik	46	85,2
Kurang Baik	8	14,8
Total	54	100

Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan hubungan pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Keputihan

Pengetahuan	Tindakan Pencegahan Keputihan				Total	p-value
	Baik		Kurang Baik			
	n	%	N	%	n	%
Baik	26		16		42	77,8
Kurang Baik	3		9		12	22,2
Total	25	53,7	29	46,3	54	100

Table 6 menunjukkan Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Keputihan, diketahui pengetahuan baik sebanyak 42 (77,8%)

Tabel 4. Menunjukkan bahwa Jumlah peserta didik yang memiliki sikap baik sebanyak 46 (85,2%) peserta didik. Dan untuk peserta didik dengan sikap kurang baik sebanyak 8 (14,8%) peserta didik.

Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan tindakan pencegahan keputihan.

Tindakan	n	%
Baik	25	46,3
Kurang Baik	29	53,7
Total	54	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa Jumlah peserta didik yang memiliki tindakan pencegahan keputihan yang baik sebanyak 25 (46,3%) peserta didik. Dan untuk peserta didik dengan tindakan pencegahan keputihan kurang baik sebanyak 29 (53,7%) peserta didik.

peserta didik. Dan untuk peserta didik dengan pengetahuan kurang baik sebanyak 12 (22,2%) peserta didik. tindakan pencegahan keputihan yang baik sebanyak

25 (46,3%) peserta didik. Tindakan pencegahan keputihan kurang baik sebanyak 29 (53,7%) peserta didik. Hasil

uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,024$. Maka h_1 diterima.

Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan hubungan sikap dengan Tindakan Pencegahan Keputihan.

Sikap	Tindakan Pencegahan Keputihan				Total		$p\text{-value}$
	Baik		Kurang Baik		n	%	
	n	%	N	%			
Baik	6		2		46	85,2	0,019
Kurang Baik	23		23		8	14,8	
Total	25		29		54	100	

Tabel 7 menunjukkan bahwa Hasil analisis hubungan antara sikap baik sebanyak 46 (85,2%) peserta didik. Dan untuk peserta didik dengan sikap kurang baik sebanyak 8 (14,8%) peserta didik.. Tindakan pencegahankeputihan kurang baik sebanyak 29 (53,7%) peserta didik, tindakan pencegahankeputihan yang baik sebanyak 25 (46,3%) peserta didik. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,019$. Maka h_1 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan antara pengetahuan peserta didik perempuan dengan tindakan pencegahan keputihan di SMP Negeri 3 Tahuna.
2. Ada hubungan antara sikap peserta didik dengan tindakan pencegahan keputihan di SMP Negeri 3 Tahuna

SARAN

Saran yang dapat disampaikan untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
Diharapkan untuk dapat menciptakan kegiatan yang positif untuk meningkatkan kreativitas pelajar.
2. Bagi para pes
3. erta didik, diharapkan untuk dapat aktif dalam mencari informasi dari berbagai media yang ada sehingga pelajar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang tinggi agar dapat terhindar dari risiko dan dampak yang ditimbulkan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan dan sikap peserta didik dengan tindakan pencegahan keputihan dengan menggunakan sampel yang lebih besar lagi serta dilakukan di sekolah lain agar dapat melihat perbandingannya

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. 2019. *Pengantar Ilmu Pendidikan*: GUEPEDIA
- Aulia. 2012. Serangan penyakit-penyakit khas wanita paling sering terja. Yogyakarta: Buku Biru
- Departemen Kesehatan RI. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36. Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta
- Helmy Ilmiawati dan Kuntoro Kuntoro. 2016. *Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri Pada Kasus Keputihan*. VOL 5, NO 1
- Indrajati. 2013. *Herbal Ahli Atasi Penyakit*. Jakarta : PS
- Lubis. 2013. *Psikologi Kespro*. Jakarta : Salemba Medika.
- Swarjana I Ketut. 2017. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep, Strategi dan Praktik*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Wulandari, A. 2011. Cara Jitu Mengatasi Nyeri Haid. Yogyakarta: ANDI